KEBIJAKAN MONETER

1. Pengertian Kebijakan moneter

Kebijakan moneter adalah tindakan yang dilakukan oleh bank sentral untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar.

1. Tujuan kebijakan moneter

Secara garis besar, tujuan kebijakan moneter adalah menjaga kestabilan ekonomi yang ditandai dengan bergairahnya dunia usaha dan meningkatnya kesempatan kerja.

Adapun tujuannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menjaga Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi yang mantap merupakan dambaan hampir setiap negara. Mengapa demikian? Karena stabilitas ekonomi merupakan keadaan di mana pertumbuhan ekonomi berlangsung secara terkendali dan berkelanjutan, artinya pertumbuhan arus barang dan jasa serta arus perputaran uang berlangsung secara berimbang. Jika bank sentral mampu mengatur jumlah uang yang beredar ini dan sesuai kebutuhan, maka akan tercipta keadaan ekonomi yang stabil.

1. Menjaga Stabilitas Harga

Kebijakan moneter selalu dihubungkan dengan jumlah uang beredar dan jumlah barang atau jasa. Interaksi jumlah uang beredar dengan jumlah barang atau jasa akan menghasilkan harga dan memberi pengaruh terhadap tingkat harga-harga yang berlaku. Untuk itu diperlukan pengaturan jumlah uang yang beredar oleh bank sentral melalui kebijakan moneter, agar tingkat harga bisa relatif stabil.

1. Meningkatkan Kesempatan Kerja

Stabilitas ekonomi dapat tercapai dengan pengaturan jumlah uang yang beredar di masyarakat. Jika jumlah uang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa, maka perekonomian akan stabil. Perekonomian yang stabil akan menarik para investor untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan investasi-investasi baru. Apabila produksi meningkat maka kesempatan kerja juga akan semakin bertambah.

1. Perbaikan Neraca Pembayaran

Kebijakan moneter yang dilakukan bank sentral ternyata juga bisa berpengaruh pada perbaikan neraca pembayaran. Misalnya saja dengan melakukan devaluasi, perdagangan luar negeri akan menjadi surplus. Devaluasi menyebabkan harga produk dalam negeri menjadi lebih murah jika dibeli dengan mata uang asing. Dengan hal ini diharapkan nilai ekspor akan meningkat. Tetapi devaluasi ini hanya bisa diterapkan pada negara yang menganut sistem kurs tetap.

1. Kategori kebijakan moneter
   1. Kebijakan moneter kuantitatif
      1. Opersi pasar terbuka

Kebijakan operasi pasar terbuka dapat dilakukan dengan cara pemerintah mengendalikan jumlah uang yang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga milik pemerintah.

* + 1. Mengubah suku bunga dan tingkat diskonto

Tingkat diskonto adalah tingkat bunga yang dikenakan oleh bank sentral pada bank-bank umum atas pinjaman dana yang diberikan. Jika suku bunga terhadap bank umum dinaikan, maka tujuannya untuk mengurangi jumlah uang yang beredar, sedangkan suku bunga turun bertujuan untuk menambah jumlah uang yang beredar.

* + 1. Mengubah tingkat cadangan minimum

Kebijakan bank sentral menaikan cadangan wajib minimum bertujuan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar dan menurunkan cadangan wajib minimum yang bertujuan untuk menambah jumlah uang yang beredar.

* 1. Kebijakan moneter kualitatif
     1. Pengawasan pinjaman/kredit secara selektif

Bank sentral dapat menaikkan batas kredit dengan tujuan untuk menabah jumlah uang yang beredar jika menurunkan batas kredit bertujuan menurunkan jumlah uang yang beredar.

* + 1. Pembujukan moral

Bank sentral juga dapat mempengaruhi jumlah uang yang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditunjukan pada bank umum dan pelaku moneter lainnya yang berupa ajakan atau larangan untuk menahan pinjaman tabungan maupun melepaskan pinjaman.